

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada empat satuan lahan bawang merah di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, diperoleh kesimpulan bahwa keempat satuan lahan yang ditanami bawang merah mempunyai indeks kualitas tanah sedang berkisar 0,517 sampai 0,540. Luas lahan yang memiliki nilai Indeks Kualitas Tanah Sedang berkisar 1207,43 ha, atau 18,57% dari luasan wilayah Nagari Sungai Nanam. Perbedaan nilai Indeks Kualitas Tanah pada lahan bawang merah lebih ditekankan kepada pengaruh lama manajemen lahan yang dilakukan.

### B. Saran

Lahan pada lokasi penelitian perlu dilakukan peningkatan kualitas tanah. Upaya peningkatan kualitas tanah yang perlu untuk dilakukan yaitu manajemen lahan yang lebih baik. Upaya peningkatan aktifitas organisme tanah dapat dilakukan dengan pendekatan pengelolaan lahan yang ramah lingkungan, seperti meminimalkan penggunaan pupuk kimia, serta racun pertanian (pestisida, herbisida, dll). Rotasi tanam perlu dilakukan untuk mempertahankan kandungan unsur hara tanah dalam keadaan optimal, serta mencegah penggunaan unsur hara tertentu secara berlebihan. Pembersihan lahan secara manual (mekanik) lebih dianjurkan pada fase alih antar tanam dibandingkan penggunaan herbisida dalam pembersihan gulma.

Penelitian lebih lanjut terkait pengaruh bahan kimia pertanian terhadap kualitas tanah dan air pada lokasi penelitian ini perlu dilakukan, mengingat lahan penelitian ini merupakan lahan pertanian produktif untuk mencegah kerusakan dimasa mendatang. Pengamatan kualitas tanah secara periodik juga penting dilakukan pada daerah pusat budidaya bawang merah (*Allium cepa* L.) Nagari Sungai Nanam mengingat masyarakat banyak menggunakan bahan kimia pertanian dan sistem pertanian monokultur, yang dikhawatirkan akan berdampak buruk bagi lingkungan kedepannya.